



Edukasi Cegah Covid-19 kepada Anak-Anak di Tk Qurotal Aini

Covid-19 Prevention Education for Children at Qurotal Aini Kindergarten

Ainun Nursoliha¹⁾, Aulia Qodriani²⁾, Medina Chodijah³⁾

¹Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: ainunnursoliha@gmail.com

²Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung e-mail: auqodriani@gmail.com

³ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: medinachodijah@uinng.ac.id

Abstrak

Kegiatan dengan pengabdian kepada masyarakat dengan mengambil tema "Memperkenalkan Cara Pencegahan Covid-19 Pada anak-anak di Masa Pandemi Covid-19" di lingkungan Komplek Abdi Negara ini bertujuan untuk mengenalkan tentang bahayanya covid dan juga mengenalkan cara mencuci tangan dengan baik dan benar. Tujuannya dari jurnal ini adalah memberikan pemahaman dan pencegahan kepada anak TK Qurotal Aini tentang bahaya dari Covid-19. Karena saat ini sedang maraknya penularan Covid-19 kepada anak-anak. Kegiatan pengabdian yang berupa program memberikan pembelajaran tentang bahaya dari Covid-19, lalu bagaimana cara mencuci tangan dengan baik dan benar dan memberikan *hand sanitizer* dan masker kepada anak-anak. Hasil akhir yang diharapkan dari sosialisasi Covid-19 ini adalah para anak-anak mampu memahami tentang Covid-19 dan bagaimana upaya pencegahannya.

Kata Kunci: Edukasi, Kesehatan, Covid-19.

Abstract

This activity with community service with the theme "Introducing How to Prevent Covid-19 in Children during the Covid-19 Pandemic Period" in the Servant State Complex environment aims to introduce the dangers of covid and also introduce how to wash hands properly and correctly. The purpose of this journal is to provide understanding and prevention to Qurotal Aini Kindergarten children about the dangers of Covid-19. Due to the current outbreak of Covid-19 transmission to children. Service activities in the form of programs that provide learning about the dangers of Covid-19, then how to wash hands properly and correctly and provide hand sanitizers and masks to children. The end result that is expected from the socialization of Covid-19 is that children are able to understand about Covid-19 and how to prevent it.

Keywords: Education, Health, Covid-19.

A. PENDAHULUAN

Corona virus (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh coronavirus versi baru yang ditemukan pada akhir 2019 lalu. Sebagian besar gangguan yang dialami oleh individu yang terinfeksi virus COVID-19 akan mengalami penyakit pernapasan ringan hingga sedang dan sembuh tanpa memerlukan perawatan khusus. Prosentase penularannya lebih cenderung pada individu usia lanjut dan mereka yang memiliki riwayat masalah medis seperti kardiovaskular, diabetes, penyakit pernapasan kronis, dan kanker; di mana lebih cenderung mengembangkan infeksi virus COVID-19 menjadi penyakit yang lebih serius. (Sampurno, 2020)

Hal tersebut tentu terjadi persebaran di tiap wilayah di Indonesia lainnya salah satunya yaitu di Komplek Abdi Negara RW. 18 Kelurahan Rancaekek Wetan Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung. Berdasarkan data yang didapat pada bahwa di RW. 18 ini sempat mengalami peningkatan kasus Covid-19 yakni sejumlah 61 jiwa kasus terinfeksi dan sembuh pada bulan Juli. Lalu pada bulan agustus ini belum adanya lagi temuan kasus terinfeksi covid-19 kembali. Di Wilayah tersebut pun tentu telah menerapkan Kebijakan yang telah diterapkan oleh Pemerintah Indonesia dalam upaya pencegahan dan penyebab Covid-19 yakni baik sebelumnya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) maupun kebijakan terkini Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Namun seiring dengan berjalannya waktu jumlah penyebaran dan infeksi covid-19 menurun dan level PPKM telah menurun pula termasuk di RW 18 Komplek Abdi Negara ini.

Untuk menjalani masa transisi tersebut di perlukan sebuah edukasi mengenai proses guna mencegah dan penyebaran virus Covid-19. Edukasi merupakan suatu usaha sadar dan secara terus menerus yang dilakukan pemerintah, keluarga, dan masyarakat dengan tujuan mengubah suatu individu menjadi berarah dan lebih baik, dalam segala aspek kehidupannya. (Ghea, 2012). Tujuan dari edukasi yakni mengubah perilaku individu dan masyarakat dibidang Kesehatan, serta tercapainya perubahan perilaku individu, keluarga, dan masyarakat dalam memelihara perilaku sehat serta berperan aktif dalam mewujudkan derajat Kesehatan yang optimal (Potter&Perry, 2009)

Salah satu bentuk sasaran edukasi Pendidikan Kesehatan cegah covid-19 ini yaitu kepada masyarakat langsung baik berupa itu Pendidikan maupun promosi protokol Kesehatan. Yang menjadi pusat pembahasan dalam penelitian ini yakni kepada murid di Taman Kanak-Kanak (TK) Qurotal Aini yang akan menyelenggarakan pembelajaran baru secara offline.

Untuk memberikan anak pemahaman tentang virus corona dan kondisi yang saat ini dialami bukanlah untuk menakut-nakuti anak. Melainkan membuat anak tetap terhubung dengan lingkungan sekitar sehingga ia bisa berkontribusi untuk dirinya maupun lingkungan sekitar. Untuk anak-anak usia lebih muda, yaitu jenjang Taman

Kanak-Kanak memberikan edukasi yang tepat bagi anak akan membuat lebih mudah saat meminta anak melakukan langkah pencegahan terutama selama pembelajaran offline berlangsung.

Maka dari itu kami sebagai mahasiswa memberikan edukasi cegah covid-19 kepada anak-anak di TK Qurotal Aini. Dimana anak-anak TK Qurotal Aini ini masih belum memahami bahaya virus covid-19 dan pencegahannya. Seperti, menggunakan masker saat hendak berkegiatan, mencuci tangan setelah beraktifitas, jaga jarak saat beraktifitas di area public, menjauhi kerumunan dan membatasi mobilitas dan interaksi.

Berdasarkan informasi dari lokasi pengabdian, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman anak-anak mengenai apa itu Covid-19 dan bagaimana upaya pencegahan Covid-19.
2. Bagaimana membuat anak-anak tertarik dan termotivasi untuk melaksanakan pencegahan Covid-19 terutama selama pembelajaran offline di TK.

Maka dari program tersebut bertujuan untuk memudahkan untuk diikuti anak-anak bila ia mengetahui manfaat kegiatan-kegiatan tersebut untuk dirinya. Dengan begitu, secara tak langsung kami sudah memberi bekal bagi anak untuk melindungi dirinya sendiri dari virus corona. Dan pembelajaran secara offline di TK Qurotal Aini berjalan dengan baik dan lancar sesuai protokol Kesehatan.

B. METODE PENGABDIAN

Metode dalam pengabdian ini menggunakan metode sisdamas atau berbasis pemberdayaan masyarakat yang dilalui dengan refleksi sosial yaitu dengan cara observasi, wawancara, mengumpulkan data untuk teridentifikasinya masalah kebutuhan dan potensi yang ada di masyarakat di lingkungan Komplek Abdi Negara RW 18 Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung secara terjun langsung untuk memperoleh gambaran yang tepat tentang kondisi yang terjadi.

Salah satunya teridentifikasinya masalah yang di dapat dari salah satu warga RT 01 RW 18 yang berprofesi sebagai guru TK Qurotal Aini yang membutuhkan peran mahasiswa untuk turut serta membimbing anak-anak di TK tersebut selama pembelajaran baru dibuka secara offline yang dimana masuk dalam masa transisi dari pandemic Covid-19 sehingga anak-anak masih awam belum mendapatkan edukasi pertama kalinya dalam pembelajaran offline karena TK tersebut baru pertama kali membuka pembelajaran secara offline selama pandemic Covid-19 ini. Maka dari itu salah satu bentuk program yang bisa kami lakukan yakni untuk mengedukasi anak-anak mengenai pencegahan Covid-19 sehingga pembelajaran baru secara offline ini

dapat berjalan dengan baik, aman, dan anak-anak pun mendapatkan bekal untuk menjaga Kesehatan terutama melindungi dirinya sendiri dari virus covid-19.

Tahapan kegiatan selanjutnya perencanaan program yaitu dengan menyusun program berdasarkan identifikasi masalah yang didapatkan pada refleksi sosial. Yang pertama yaitu menyusun sebuah materi pembelajaran yang sesuai dengan sasaran KKN kami yaitu anak-anak TK, diantaranya yang mudah dipahami, mudah diingat, mudah di praktekan dan menyenangkan.

Lalu tahapan selanjutnya yaitu pelaksanaan program yaitu dengan melaksanakan kegiatan yang telah tersusun pada tahap sebelumnya. Terakhir tahap evaluasi yaitu upaya mengetahui sampai sejauh mana anak-anak memahami dan melaksanakan pencegahan covid-19 dengan cara membuat rancangan evaluasi kompetensi dasar sesuai materi yang diajarkan melalui games pertanyaan yang telah dipersiapkan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pengabdian kepada masyarakat yang disusun untuk bentuk wujud program edukasi pencegahan Covid-19 pada anak-anak di TK Qurotal Aini yang berlokasi di Jl. Mekar Raya Blok J2 No. 05 RT. 03 RW. 15 Komplek Abdi Negara Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung dalam tema "*Memperkenalkan Cara Pencegahan Covid-19 Pada anak-anak di Masa Pandemi Covid-19*" dilaksanakan pada Senin 16 Agustus dan Program ini dibuat untuk mengsosialisasi ilmu pengetahuan terutama pada bidang Kesehatan kepada anak-anak TK. Program edukasi pencegahan Covid-19 dimulai dengan perkenalan dari pengajar yang memperkenalkan diri dan menyampaikan secara singkat maksud dan tujuan kedatangan ke lokasi TK tersebut.

Edukasi ini menggunakan metode pembelajaran yang membuat minat menarik bagi anak-anak TK. Media yang digunakan agar siswa merasa tertarik menggunakan gambar dan videoanimasi penjelasan Covid-19 yang menarik dan mudah dipelajari oleh anak-anak TK.

Sebelum adanya pandemi Covid-19 ini TK Qurotal Aini membuka sekolah seminggu 5 kali dan jamnya pun di mulai dari pukul 08.00-12.00, lalu dalam pembelajaran pun masih di gabung di satu ruangan yang sama. Namun setelah adanya pandemi Covid-19 ini TK tersebut dilaksanakan melalui masa transisi yang dimana jadwal pembelajaran mengenai jumlah hari dalam seminggu dan jam belajar setiap hari dengan pembagian rombongan belajar yang di tentukan oleh TK Qurotal Aini dengan tetap memperhatikan kondisi Kesehatan dan keselamatan warga satuan Pendidikan. Seperti adanya pembatasan jadwal pembelajaran menjadi 4 hari dalam seminggu, dan jam pemberlakuan pun di persingkat yaitu menjadi pukul 08.00-09.30. Lalu pembagian ruangan agar tidak berkerumun proses pembelajaran di bagi menjadi beberapa kelompok tiap kelasnya menjadi beberapa kelompok kecil.

Secara umum program ini berjalan dengan baik, karena antusiasme anak-anak dan guru TK Qurotal Aini yang mendukung kelancarannya program KKN DR. Program tersebut bertujuan untuk mengedukasi anak-anak untuk mengenal dan mengembangkan diri dengan mengenal bahaya Covid-19 dan pencegahannya. Program edukasi ini dilaksanakan pada seminggu 2 kali dengan alokasi waktu dari jam 08.00 – 09.30 WIB setiap pertemuannya.

Sebanyak 7 anak mengikuti program ini sesuai perizinan orangtua dan kondisi kesehatan anak, dengan berbekal semangat dan kemauan yang kuat anak-anak secara antusias datang untuk belajar. Anak-anak belajar tentang bahaya covid-19, dan pencegahan Covid-19 dengan 5M yaitu menggunakan masker saat hendak berkegiatan, mencuci tangan setelah beraktifitas, jaga jarak saat beraktifitas di area public, menjauhi kerumunan dan membatasi mobilitas dan interaksi.

Dimulai dengan bahaya Covid-19 dengan menggunakan media video animasi yang menceritakan awal mula terjadinya Covid-19 lalu bagaimana gejala awal dari Covid-19 dan bagaimana dampak yang terjadi jika terinfeksi Covid-19. Dan para anak-anak antusias selama proses pembelajaran tersebut karena tak jarang mereka selama pembelajaran menggunakan media video. Kemudian diakhiri dengan adanya evaluasi dan menggambar dan mewarnai virus Covid-19.

Lalu kegiatan selanjutnya dengan pencegahan Covid-19 dengan 5M yaitu menggunakan masker saat hendak berkegiatan, mencuci tangan setelah beraktifitas, jaga jarak saat beraktifitas di area public, menjauhi kerumunan dan membatasi mobilitas dan interaksi. Media pembelajarannya menggunakan poster yang bergambar menarik yang mudah di pahami oleh anak-anak dan menjelaskan cara cuci tangan yang baik dan benar dengan metode bernyanyi. Kemudian di akhiri kembali dengan evaluasi yaitu dengan praktek cuci tangan dengan baik dan benar yaitu secara bergilir menggunakan air mengalir dan sabun. Setelah itu mengadakan games yang berhadiah masker dan hand sanitizer. Games tersebut berupa tanya jawab tentang materi yang sudah diajarkan sebelumnya. Dengan hal tersebut anak-anak sangat bersemangat untuk mengingat kembali materi yang telah dijelaskan sebelumnya karena ketertarikan untuk mendapatkan hadiah berupa masker yang lucu serta handsanitizer. Selama pembelajaran tim pengabdian selalu memberikan metode mengajar variatif di tiap pertemuannya supaya peserta tidak merasa bosan dan cepat memahami materi. Peserta dapat belajar sambil bernyanyi ketika mempraktekkan cara cuci tangan yang benar dan baik meskipun masih terdapat yang malu-malu untuk bernyanyi. Dengan menyanyikan secara berulang-ulang dan mengingat perbedaannya, akhirnya peserta mampu dengan lancar mengingatnya. Baikpun berupa gambar yakni dapat mengingat bahwa seperti itulah gambaran virus covid serta cara pencegahannya.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum diadakannya pembelajaran secara offline anak-anak belum di bekali tentang upaya pencegahan dari Covid-19 ini untuk pertama kalinya sebelum pembelajaran. Maka dari itu kami mengadakan program edukasi mengenai pencegahan Covid-19 ini kepada anak-anak di TK Qurotal Aini agar dapat membekali mereka ilmu tentang covid-19 beserta pencegahannya serta agar pelaksanaan pembelajaran offline untuk pertama kalinya berjalan dengan lancar dan aman.

Tentu dalam hal tersebut harus dilakukan dengan sebuah edukasi yang menarik, meyenangkan, dan lebih mudah dipahami oleh anak-anak. Diantaranya menggunakan media video berupa animasi, gambar berupa poster, media bernyanyi dalam penjelasan materi, praktek mencuci tangan yang baik dan benar, dan terakhir menggunakan media games quiz yang berhadiah masker beserta handsanitizer. Yang tentu menjadikan mereka tertarik dan termotivasi mengenai untuk melaksanakan dan memahami pencegahan covid-19 terutama selama pembelajaran offline di TK.



Gambar 1. Mempraktekan cara mencuci tangan dengan baik dan benar.



Gambar 2. Pemberian materi tentang cuci tangan dengan baik dan benar melalui media bernyanyi.



Gambar 3. Penayangan video animasi mengenai Covid-19

Setelah kegiatan program terlaksanakan diakhiri dengan evaluasi berupa games quiz berupa pertanyaan apakah anak-anak memahami tentang Covid-19, apakah setelah praktek yang telah dilakukan atau penayanyang materi mendapatkan pengetahuan, apakah setelah mendapatkan materi tentang pencegahan Covid-19 ini mereka akan melakukan kebiasaan tersebut selama beraktivitas di luar rumah. Dan dari hasil quiz pertanyaan tersebut jawaban anak-anak sudah mengerti, memahami dan ingin melaksanakan kebiasaan tersebut selama beraktivitas di luar rumah.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Melalui program KKN-DR Sisdamas yang bertema "*Memperkenalkan Cara Pencegahan Covid-19 Pada anak-anak di Masa Pandemi Covid-19*" selama 1 hari yakni pada tanggal 16 Agustus 2021. Kami melakukan survei dan observasi terlebih dahulu agar program ini berjalan dengan lancar dan baik. Program kegiatan KKN-DR Sisdamas 2021 yang dilaksanakan yakni pada bidang pendidikan. Untuk mengedukasi upaya pencegahan terhadap virus Covid-19 kepada anak-anak TK. Sebanyak 7 anak mengikuti program ini yakni terdiri dari 1 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Para siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran. Para anak-anak bersenang-senang dalam proses pembelajaran dan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan ketika kami mengadakan evaluasi berupa games. Selama kegiatan, para guru TK cukup menyambut dengan baik berkat adanya dukungan dan membantu jalannya semua program rencana kegiatan yang sudah dilaksanakan di TK Quotal Aini Komplek Abdi Negara Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung.

Saran

Adapun beberapa hal yang perlu di perhatikan dalam lokasi pengabdian dan pengabdian selanjutnya yaitu, diperlukannya konsistensi dari pelaksana program dalam menjaga protokol Kesehatan dalam upaya pencegahan Covid-19.

F. DAFTAR PUSTAKA

Sampurno, M. B. T., Kusumandyoko, T. C., & Islam, M. A. (2020). Budaya media sosial, edukasi masyarakat, dan pandemi COVID-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5), 529-542.

Anindita, R., & Natalia, D. D. (2021). Edukasi Pembuatan & Pemanfaatan Obat Tradisional (Jamu) Untuk Meningkatkan Sistem kekebalan Tubuh Di masa Pandemi Covid-19 Melalui Media Online. *Jurnal Mitra Masyarakat*, 2(1), 60-69.

Dewi, G. P. F. (2012). Pengembangan game edukasi pengenalan nama hewan dalam bahasa inggris sebagai media pembelajaran siswa sd berbasis macromedia flash. *Universitas Negeri Yogyakarta*.

Potter, P.A & Perry, A. G. (2013). *Fundamentals of Nursing : Concepts, Procces and Practice. 8th Ed.* St. Loius, MI : Elsevier Mosby